

PRAKTIK PEMBUATAN KECAMBAH DARI BIJI KACANG HIJAU

Rindi Rahayu¹, Sutan Faisal², S.KOM., M.KOM

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sd20.rindirahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

sutan.faisal@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kecambah mengandung Enzim dalam jumlah yang sangat tinggi. Kecambah juga mengandung protein yang sangat penting untuk tubuh anak-anak. Kecambah dapat meningkatkan metabolisme dalam tubuh. Manfaat enzim juga salah satunya untuk membantu memecah makanan secara efektif serta meningkatkan penyerapan nutrisi. Tujuan melakukan praktik pembuatan kecambah Bersama peserta didik di Sdn Dewisari II adalah agar anak-anak di Desa Dewisari menjadi lebih kreatif mendapatkan pengetahuan dan berwawasan luas.

Hasil dari Praktik Pembuatan Kecambah dari biji kacang Hijau menjadikan siswa di Sdn Dewisari II lebih mengetahui cara dan pembuatannya. Karena terdapat kurang lebih 80% masyarakat di Desa Dewisari adalah petani, hal itu menjadikan alasan praktik pembuatan kecambah dari biji kacang hijau Bersama siswa di Sdn Dewisari II sangat bermanfaat.

Kata kunci: Kecambah, Sekolah Dasar, Sdn Dewisari II

Pendahuluan

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Terdapat tiga unsur yang dikandung dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar

sektor atau interdisipliner.

2. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya.
3. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara pragmatis. Dengan perkataan lain melalui kuliah kerja nyata mahasiswa membantu pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera, master plan percepatan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI). Nyatalah bahwa kuliah kerja nyata merupakan suatu kegiatan kurikuler bagi program sarjana (S1) pada pengamalan ilmu, teknologi dan seni.

Tujuan dalam program KKN ini dilakukan diantaranya, memberikan pembelajaran yang sangat berharga kepada Peserta Didik kelas dua yang bersekolah di Sdn Dewisari II. Secara langsung siswa akan mengemukakan, merumuskan, mempelajari materi yang akan di pelajari saat itu. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan Ppeserta didik berpotensi bisa memiliki keinginan untuk mencari tau apa cita-cita siswa di masa yang akan datang.

Diakui oleh para ahli pendidikan, bahwa resiliensi sebagai karakter tangguh yang mampu menopang seseorang ketika menghadapi situasi yang sulit, kegagalan atau keterpurukan, agar bisa bangkit dan menjadi seorang yang berhasil di masa depan. Karakter resiliensi diharapkan dapat tumbuh-kembang dalam diri seorang mahasiswa, karena ia menjadi calon penerus pemimpin bangsa di masa depan. Namun realitasnya, masih ada sebagian mahasiswa yang justru memiliki karakter lemah yang masih terus minta “dimanja” dan tak sanggup menghadapi kesulitan atau tantangan di masa depan, akibatnya mereka tak bisa diharapkan untuk menjadi pemimpin masa depan (Purnomo, 2016). Karena itu, pembinaan dan pengembangan karakter resiliensi perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui pendidikan yang terimplementasi dalam kurikulum perguruan tinggi.

Dewisari adalah salah satu Desa di Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Jika di lihat dari letak geografisnya, Desa Dewisari tidak terlalu jauh dari pesisir pantai Tanjung Pakis dan Pantai Samudra Baru. Karena letaknya yang strategis memudahkan masyarakat di Desa Dewisari melakukan kegiatan sesuai pekerjaannya. Tidak sedikit warga di Desa Dewisari

yang memiliki pekerjaan Bertani, karena hampir dari keseluruhan masyarakat di Desa Dewisari berpenghasilan melalui Bertani dan berternak.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 mengakui adanya otonomi desa, dan dengan adanya otonomi desa tersebut diharapkan desa dapat meningkatkan roda perekonomian Negara melalui pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan kearifan lokal skala desa. Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan dengan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya upaya yang dimiliki dapat meningkatkan produktivitas dan berbagai jenis usaha, sarana dan fasilitas untuk mendukung perekonomian di desa, membangun dan mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan secara berkelanjutan (Napitupulu et al., 2019). Dalam perkembangan Ekonomi, Masyarakat di Desa Dewisari sangat bergantung pada pertanian dan Peternakan. Bukan hanya padi, masyarakat di Dewisari juga Bertani sayur mayur, untuk meningkatkan pengetahuan anak didik yang ada di Sdn Dewisari II maka dari itu penulis bertujuan untuk membuat salah satu program sekaligus apa yang telah di jelaskan di dalam poin Sdgs nomor 4 yaitu Pendidikan Desa yang Berkualitas.

Metode

Program Kerja Praktik Pembuatan Kecambah dari biji kacang Hijau berlangsung pada tanggal 17 Juli 2023 hingga 21 Juli 2023 di Sdn Dewisari II. Adapun hasil yang telah di peroleh oleh penulis bahwasanya peserta didik di Sdn Dewisari II sama sekali belum pernah melakukan praktik pembuatan Kecambah/Toge dari biji kacang hijau

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini agar peserta didik di masa yang akan datang akan menjadi peserta didik yang memiliki tujuan dan menjadi manusia yang penuh motivasi dan banyak bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat di Desa Dewisari, Metode dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Mahasiswa kelompok KKN Desa Dewisari melakukan diskusi terarah dengan melibatkan Pemerintah di Desa Dewisari dan Pihak-pihak yang terkait khususnya Kepala Sekolah di Sdn Dewisari II. Dengan adanya program ini Mahasiswa Kelompok KKN menjelaskan maksud dan tujuan adanya program praktik pembuatan Kecambah dari biji kacang hijau kepada pihak yang bersangkutan di Sdn Dewisari II

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan kepada seluruh peserta didik kelas dua dan beserta guru-guru di Sdn Dewisari II. Terdapat dua tahapan agar program kerja berjalan dengan baik diantaranya :

1. Melakukan Pendekatan kepada pihak Sekolah
2. Melakukan Pendekatan kepada peserta didik di Sekolah

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 hingga 21 Juli 2023 menjadikan sebuah relasi dalam diri peserta didik di Sdn Dewisari II. Banyak sekali Peserta didik yang sangat berantusias dalam melakukan kegiatan Praktik Pembuatan Kecambah dari biji kacang hijau.

Antusias peserta didik dapat menjadikan dampak baik bagi penulis maupun peserta didik. Kegiatan berjalan langsung pada pukul 08:00 WIB sampai dengan Pukul 10:00 WIB. Kegiatan diawali dengan berdoa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai kepercayaannya masing-masing yang dipimpin oleh Ketua Murid Kelas dua di Sdn Dewisari II.

Kemudian dilanjutkan dengan Ice Breaking yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan dan pembelajaran. Dalam kegiatan berlangsung. Peserta didik ditanya mengenai apa manfaat Kecambah bagi tubuh manusia dan Manfaat sayur lainnya bagi pertumbuhan manusia. Banyak dari peserta didik yang berantusias menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan, salah satunya saat penulis bertanya mengenai Cita-cita, dan peran penting seorang petani bagi masyarakat di Indonesia.

Ada beberapa bahan-bahan yang telah disiapkan untuk memulai pelaksanaan Praktik Pembuatan Kecambah dari Biji Kacang Hijau, di antaranya : Kapas, gelas plastik, biji Kacang Hijau dan Air. Agar menjadi Kecambah yang sempurna, peserta didik perlu melakukan beberapa tahap dengan melakukan, Siapkan gelas plastik terlebih dahulu, lalu kemudian masukan segumpal kapas ke dalam gelas plastik tersebut, siapkan Air setelah itu tuangkan Air sedikit ke dalam gelas Plastik yang berisi kapas, kemudian masukan biji kacang hijau ke dalam gelas plastik yang berisi kapas yang telah diisi sedikit air, dan yang terakhir tunggu hingga beberapa hari sampai biji kacang hijau menjadi Tunas baru.



Gambar 1.1 Bola kapas



Gambar 1.2 Biji Kacang Hijau



Gambar 1.3 Gelas Plastik



Gambar 1.4 Ice Breaking Bersama peserta didik



Gambar 1.5 Pelaksanaan Pembuatan Kecambah dari biji kacang hijau



Gambar 1.6 Tunas Kecambah yang telah jadi setelah tujuh hari

Kesimpulan dan Rekomendasi

Untuk meningkatkan Perekonomian di Desa Dewisari, desa tersebut memiliki beberapa pertanian yang beraneka ragam salah satunya adalah sayur dan mayor, untuk meningkatkan perekonomian di Desa Kelompok KKN membuat program yaitu pembuatan Tunas kecambah pada anak di sekolah dasar dengan bertujuan agar peserta didik dapat memahami cara meningkatkan perekonomian melalui Bertani. Selain dari itu pelaksanaan tersebut dapat menjadikan generasi muda yang lebih maju, kreatif dan berwawasan luas.

Daftar Pustaka

Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). Materi pembekalan kkn unwar 2019 1. 1–13.

Dariyo, A. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. 177–185.

Upaya, S., Kemandirian, M., & Kotarindau, D. (2023). Jurnal ilmiah publika. 11, 337–344.